

**POTENSI DAN KONTRIBUSI UMKM MENTE DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BANYUSOKAH KETAPANG SAMPANG**

Rusliadi

Institut Agama Islam Nazhatut Tullab Sampang Madura
rusliady12@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Oleh karenanya, Selain membuka peluang baru untuk masyarakat di desa banyusokah, UMKM mente juga berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat karena masyarakat yang biasanya hanya mengandalkan hasil tani juga bisa mendapatkan pendapatan lebih dengan menjadikaryawan dari usaha mente tersebut.

Kata kunci: *Potensi, Kontribusi UMKM, Sejahtera*

ABSTRACT

The development of MSMEs is a very good process to bring a nation to prosperity. The development of MSMEs can expand employment, and utilize the potential of natural resources and human resources so that it will increase the economic growth of a country. This research includes field research (*field research*), namely research conducted to study intensively about the background of the research location. Therefore, in addition to opening new opportunities for the community in Banyusokah village, Mente MSME also has the potential to improve welfare in people's lives because people who usually only rely on agricultural products can also get more income by becoming employees of the cashew business.

Keywords: *Potential, UMKM Contribution, Prosperous*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesiasebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih di penuhi.¹

Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan

¹ Bachtiar Rifai, "Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012

potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.²

Usaha Mikro Kecil Menengah mete yang berkembang di masyarakat Kelurahan Banyusokah Kecamatan Ketapang adalah industri rumah tangga dan industri kecil mete. Pengaruh usaha kecil ditengah-tengah masyarakat Desa Banyusokah ini sangatlah besar, UMKM mete di Desa Banyusokah dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, baik individu masyarakat yang menjadi pendiri usaha kecil mete, maupun pihak-pihak lain yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. dan juga sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar, Tidak hanya itu, peran UMKM mete di Desa Banyusokah ini mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distributor pemasok bahan pokok, menjadi tempat penyalurnya penjualan mete kepada pedagang-pedagang kecil, dan sebagai usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar³.

Usaha mete di Desa Banyusokah Kecamatan Ketapang berjumlah 10 usaha mete. dalam usaha mete produksi besar memiliki 8 karyawan produksi menengah memiliki 5 karyawan, produksi kecil memiliki 2 karyawan. Usaha kecil menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Banyusokah ini merupakan hal yang potensial untuk dikembangkan Khususnya di Desa Banyusokah Kecamatan Ketapang, industri yang merupakan produksi mete sebagai olahan ataupun hasil produksinya ini hasil produksi tersebut didistribusikan kepada para pengecer penjual tahu yang langsung mereka jual ke para konsumen.

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Meskipun UMKM memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam krisis, tetapi sejumlah fakta juga menunjukkan bahwa tidak semua usaha kecil dapat bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi.⁴

Permasalahan pokok yang saat ini menghambat perkembangan industri kecil adalah faktor pertama pengaruh modal kerja yang sangat minim, kedua tenaga kerja, faktor ketiga pemasaran untuk menyalurkan mete dari produsen ke konsumen pada industri kecil masih merupakan masalah, karena kurangnya informasi pasar terkait dengan pola permintaan konsumen.⁵

Selain itu kemampuan dalam strategi pemasaran pada industri rumah tangga ini masih kurang, karena umumnya pengusaha tahu industri kecil kurang atau tidak mengetahui produk yang sedang gencar di pasaran. Bahkan terkadang pengusaha tidak mampu menghasilkan produk dengan mutu yang sesuai dengan tuntutan pasar konsumen, dan kurang mampu memproduksi dalam jumlah

² Beny Johan. "analisis potensi usaha kecil dan menengah di pusat kebudayaan dan olah raga way halim kota bandar lampung Skripsi, Jurusan ekonomi universitas lampung 2016.

³ Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha mikro, kecil dan menengah dari dampak pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 76-86.

⁴ Tohar, M. Membuka Usaha Kecil. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm.45

⁵ Zulkarnain. Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin. (Jakarta: Adi Cita, 2006), hlm. 12

yang besar dalam waktu cepat sehingga permintaan pasar tidak dapat dipenuhi. Marketing atau pemasaran merupakan kegiatan penting dari perusahaan yang menghasilkan produk untuk dijual, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan tersebut diharapkan perusahaan bersangkutan bukan saja dapat mempertahankan kelanjutan usahanya, tetapi juga dapat dikembangkan lebih besar⁶.

Permintaan tenaga kerja berarti hubungan antara tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan, ini berbeda dengan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Orang membeli barang karena barang itu memberikan nikmat (utility) kepada si pembeli. Sementara pengusaha mempekerjakan seseorang karena itu membantu memproduksi barang/jasa untuk dijual kepada masyarakat konsumen.⁷ Oleh karena itu, kenaikan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja, tergantung dari kenaikan permintaan masyarakat akan barang yang diproduksinya. Dan mete adalah salah satu barang pokok yang menjadi kebutuhan konsumen yang di cari setiap harinya dan setiap bulannya.⁸

Peran serta pemerintah akan sangat membantu jika industri kecil yang sedang berkembang dikelola dan diberikan bantuan dari berbagai aspek sehingga tercapainya industri yang semakin berkembang, yaitu perubahan dari industri kecil mampu menjadi menengah dan besar serta kuat dalam berbagai masalah dan tantangan yang menghadang dalam lajunya kegiatan industri, yang dalam hal ini industri kecil mete yang terdapat di Desa Banyusokah adalah industri yang belum mendapatkan binaan dari dinas perindustrian dan perdagangan sehingga secara operasional industri kecil ini berjalan sendiri belum pernah mendapatkan binaan atau program dari dinas perindustrian dan perdagangan sehingga industri kecil yang berupa mete sebagai pengelolaannya ini perlu di perhatikan secara perkembangan.

Pengembangan UMKM ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.⁹ Dan dapat memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.

Surga merupakan kehidupan yang aman, sentosa dan makmur. Kesejahteraan yang ada disurga merupakan suatu yang di harapkan di kehidupan duniawi. Tetapi, hal itu merupakan sesuatu yang harus diusahakan, dicari dan diperjuangkan untuk dimiliki dan dinikmati.¹⁰ Al Ghazali

⁶ Panuju, R. (2019). *Komunikasi pemasaran: pemasaran sebagai gejala komunikasi komunikasi sebagai strategi pemasaran*. Prenada Media.

⁷ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 105

⁸ Wahyu Rejekiingsih. "Mengukur besarnya peranan Industri kecil dalam Perekonomian di propinsi Jawa tengah". *Jurnal Ekonomi*. Vol 2, No 4 2015

⁹ Putu Lanang Eka Sudiarta, dkk "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kabupaten bangli" *Jurnal, Ekomomi* Vol 1 No 1 Oktober 2015

¹⁰ Syaikh Abdurahman, "Tafsir Al-Karim, Ar- Rahman, fi tafsir Al-Mannan" (Darul Haq :2016

memandang Selain keinginan manusia untuk mensejahterakan hidupnya mengumpulkan kekayaan, dan juga untuk persiapan di masa depan. Namun demikian, ia memperingatkan bahwa jika semangat “selalu ingin lebih” ini menjurus kepada keserakahan dan pengejaran napsu pribadi, maka hal ini pantas dikutuk dalam pengertian inilah ia memandang kekayaan sebagai “ujian terbesar”.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Penelitian lapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenaan dengan faktor-faktor terjadinya perkembangan di industri tahu.¹¹

Penelitian bersifat deskriptif analisis adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.¹²

Kehadiran peneliti lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian yang memakai pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti lapangan sudah mengetahui peta lapangan penelitian, sehingga dapat mencari informasi yang tepat. Apalagi dalam penelitian kualitatif, seseorang peneliti harus membangun kemitraan dan komunikasi yang intens dengan informan.

Pada tahap awal peneliti hadir di lokasi penelitian sekaligus menemui informan yang nantinya akan memberikan informasi mengenai beberapa hal yang berkenaan dengan tema penelitian. Sedangkan pengumpulan data melalui proses kesepakatan dengan sumber penelitian, termasuk pelaksanaan wawancara, observasi dan dokumentasi, harus melakukan kesepakatan terlebih dahulu dengan informan yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian yaitu di Desa Banyusokah Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi:

- a. Data Primer
- b. Data Primer (pokok) suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak pengrajin tahu terkait dengan kesejahteraan yang didapat dari bekerja di usaha tahu.
- c. Data Sekunder

Data Sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹¹¹ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: Mandar Maju, 2012), hlm.185.

¹² Rony Kountur, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm. 43.

¹³ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: Mandar Maju, 2012), hlm.185.

A. Potensi UMKM Mete dalam Kesejahteraan Masyarakat Banyusokah Ketapang

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.¹⁴ Potensi merupakan suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang cukup besar ataupun kecil, suatu kekuatan atau kemampuan yang ada dan mungkin belum dikembangkan secara optimal.¹⁵

Usaha Mikro Kecil Menengah Mete yang berkembang di masyarakat Ketapang khususnya desa Banyusokah adalah industri rumah tangga dan industri kecil mete. Pengaruh usaha kecil di tengah-tengah masyarakat Kecamatan Ketapang ini sangatlah besar, UMKM mete di kecamatan Ketapang dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga baik individu masyarakat yang menjadi pendiri usaha kecil mete, maupun pihak-pihak lain yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Dan juga sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

UMKM di desa Banyusokah ini adalah merupakan sumber daya yang mempunyai kemampuan cukup besar dan mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan menjadi UMKM yang besar. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai produksi dan penjualan. Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang, biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja,¹⁶ dari hasil wawancara dan observasi melalui biaya produksi usaha mete di desa Banyusokah. Hal ini juga disampaikan oleh ibu..... selaku pengelola mete beliau menyampaikan;

“UMKM mete ini sangat berpengaruh besar pada desa Banyusokah karena hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai produksi dan penjualan yang mana biaya produksi tidak terlalu banyak dikeluarkan hanya meliputi biaya bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan bahan baku kita sudah mempunyai sendiri dann hasil dari penjualannya lumayan banyak melebihi biaya produksi.”¹⁷

Dengan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa UMKM mete sangat berpotensi besar bagi desa Banyusokah terutama pada pengelola UMKM tersebut. Bukan hanya itu saja produk yang dihasilkan dipasarkan bukan hanya di daerah sampang bahkan keluar sampang yaitu dengan cara pemasaran online, seperti yang dilakukan oleh beberapa karyawannya. Pernyataan ini diperkuat oleh beberapa karyawan yang bekerja dalam pengelolaan UMKM mete tersebut. Salah satunya disampaikan oleh Nurul Fitriani selaku pemuda di Desa Banyusokah:

B. Kontribusi UMKM Mete dalam Kesejahteraan Masyarakat Banyusokah Ketapang

¹⁴ Tohar, M. *Membuka Usaha Kecil*. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm.45

¹⁵ Tim Pandom Medi. “Kamus Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014)

¹⁶ Jurnal Makmur Melay Januari (2016), “Analisis Biaya Produksi dan Titik Impas Usaha Kecil Pembuatan Sar Jahe Istan”, Universitas Pasir Pengaraian, Vol. 5.

¹⁷ Nama pengelola, Pengelola UMKM Mete, Wawancara Langsung (Banyusokah, 25 Juli 2021)

Usaha mete di desa Banyusokah Kecamatan Ketapang berjumlah 10 usaha mete. Dalam usaha mete produksi besar memiliki 8 karyawan, produksi menengah memiliki 5 karyawan, produksi kecil memiliki 2 karyawan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kecamatan Ketapang khususnya di desa Banyusokah, industri yang merupakan produksi mete sebagai olahan ataupun hasil produksinya ini hasil produksi tersebut didistribusikan kepada para pengecer penjual mete yang langsung mereka jual ke para konsumen dan bahan baku didapatkan dari distributor bahan baku mete.

Usaha mete di desa Banyusokah Kecamatan Ketapang berjumlah 10 usaha mete. Dalam usaha mete produksi besar memiliki 8 karyawan, produksi menengah memiliki 5 karyawan, produksi kecil memiliki 2 karyawan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kecamatan Ketapang khususnya di desa Banyusokah, industri yang merupakan produksi mete sebagai olahan ataupun hasil produksinya ini hasil produksi tersebut didistribusikan kepada para pengecer penjual mete yang langsung mereka jual ke para konsumen dan bahan baku didapatkan dari distributor bahan baku mete.

Dari penjelasan diatas dapat tergambar bahwa dalam usaha mete yang terdapat di Kecamatan Ketapang banyak pula pihak-pihak yang terkait dalam menjalankan usaha mete tersebut, seperti produsen atau pemilik usaha mete itu sendiri, pegawai yang bertugas membantu memproduksi mete, para pengecer atau penjual kecil yang menjadi reseller dalam menjual mete langsung kepada konsumen, distributor bahan baku mete sebagai bahan pokok pembuatan beranikajanaan mete.

Industri mete yang terdapat di daerah Banyusokah tersebut sangat berperan dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga maupun masyarakat sekitar. Dan dengan adanya usaha UMKM yang ada di Desa Banyusokah dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolak ukur katagori sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, tetapi UMKM ini memberikan dampak positif dan peran sebagai UMKM yaitu :

1. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan Masyarakat desa Serdang Jaya yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ini dengan adanya UMKM mete dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang mana jika hanya mengharapkan penghasilan dari hasil taninya tidak dapat ditaksir atau diperkirakan hasilnya namun dengan bekerja di UMKM mete mereka mendapatkan penghasilan yang jelas sembari mengisi waktu luang diantara menunggu hasil tani mereka dan membantu pendapatan suami. Terlebih lagi lebih dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau bekerja ditempat lain yang memerlukan skill atau kemampuan khusus. Berdasarkan wawancara karyawan sebagai berikut: “
 - a. saya bekerja disini untuk membantu penghasilan suami yang kalau mengandalkan dari tani belum cukup karena punya lahannya sedikit.”⁶⁶

- b. Dengan beradanya Umkm ini dapat membantu atau peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana dalam Ilmu ekonomi Pendapatan didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.
- c. “gaji yang diperoleh disini sama rata dengan gaji karyawan yang lain dan setiap tahun-ketahun tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan gaji ataupun bonus lainnya, kalau pengurangan karyawan terjadi pada tahun sebelumnya dari 10 karyawan menjadi 5 karyawan karena sekarang produksi banyak menggunakan alat yang sudah disediakan karena produk yang dihasilkan sama-sama tidak mempengaruhi banyaknya karyawan.”⁶⁷
- d. Sedikit banyaknya karyawan tidak mempengaruhi penjualan ataupun sedikit banyaknya suatu produksi usaha makan ini.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Sedangkan tingkat kesejahteraan yang diukur dari salah satu indikator yaitu pendapatan menurut wawancara dari salah satu karyawan di UMKM ini sebagai berikut : “kesejahteraan adalah ketika semua kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi secara keseluruhan baik kesehatan pendidikan pakaian dan makanan gaji disini cukup untuk membantu penghasilan suami kecukupan kebutuhan sehari-hari”⁶⁸ Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka kehidupan manusia dapat dikatakan telah mencapai kemakmuran. Oleh karena itu kemakmuran merupakan situasi bagi manusia dimana sebagian besar kebutuhannya dapat terpenuhi.

Potensi UMKM Mete dalam Kesejahteraan Masyarakat Banyusokah Ketapang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa UMKM yang terdapat di desa banyusokah Kecamatan Ketapang merupakan usaha yang sangat berpotensi dalam perekonomian masyarakat. Adapun Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di desa banyusokah yaitu usaha home industry yang pengelolaannya masih secara sederhana atau tradisional. Hal ini dikarenakan keterbatasan alat dalam mengelola mente dan juga kemampuan yang kurang luas dalam pengelolaannya. Pengaruh usaha kecil di tengah-tengah masyarakat Kecamatan Ketapang ini sangatlah besar. UMKM mete di kecamatan Ketapang merupakan umkm atau usaha kecil yang diproduksi oleh masyarakat di desa banyusokah dimana dalam tahap pengelolaan tersebut terdapat beberapa unsur yang terkait.

UMKM mente yang terdapat di banyusokah merupakan usaha yang sangat menguntungkan hal ini dikarenakan bahan baku yang dikelola tidak harus mengeluarkan biaya dalam pemasukannya karena bahan baku yang digunakan merupakan bahan baku yang sudah ada (punya sendiri). Jadi dalam hal ini ada sedikit biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan yang berupa tenaga kerja dan juga Komposisi tambahan yang diperlukan sehingga hasil atau pemasukan yang diperoleh oleh masyarakat desa banyusokah lebih banyak dibandingkan biaya yang harus dikeluarkan dalam produksi mente.

Usaha mente yang dikembangkan di banyusokah tidak hanyadijadikan usaha oleh orang tua saja akan tetapi banyak anak remaja ataupun mahasiswa yang menekuni usaha mente dikarenakan keuntungan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga banyak dari mereka menggunakan media sosial dalam pemasaran usaha mente tersebut. Dan untuk saat ini media sosial merupakan pilihan utama pengusaha mente dalam mempromosikan usahanya karena terbatasnya pengusaha mente dalam penjualan secara *offline* yang disebabkan oleh pandemi covid 19.

Kontribusi UMKM Mete dalam Kesejahteraan MasyarakatBanyusokah Ketapang

Usaha mikro kecil menengah adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri. Adapun usaha mikro kecil menengah yang ada di desa banyusokah Kecamatan Ketapang merupakan usaha yang menggunakan bahan baku utama berupa mente yang dikelola untuk dijadikan sesuatu yang bernilai lebih seperti kue kering yang kemudian di distribusikan untuk menghasilkan pendapatan.

Usaha mente yang terdapat di desa banyusokah merupakan sumber pendapatan yang dapat meningkatkan perekonomian dan juga kesejahteraan masyarakat. Walaupun dalam kriteria kesejahteraan terdapat berbagai macam tolak ukur. Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Pendapat ini sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat banyusokah dimana masyarakat banyusokah dapat memenuhi kebutuhannya dengan usaha mente. Walaupun dalam pengertian Badan Pusat Statistik terdapat beberapa indikator dari kesejahteraan seperti pendapatan, perumahan atau pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

Dari beberapa indikator yang telah disebutkan maka masyarakat banyusokah telah mendapatkan kontribusi dari usaha mente dalam kesejahteraan masyarakat. Karena dari hasil usaha tersebut masyarakat desa banyusokah bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti pendapatan yang dapat membangun perumahan yang layak, pendapatan yang dapat membeli bahan makanan yang bergizi dan juga vitaminsehingga daya tahan tubuh tetap terjaga. Dan dari usaha mente yang telah dilakukan oleh masyarakat banyusokat terdapat juga beberapa dampak positif dan peran sebagai UMKM yaitu:

1. Membuka peluang kerja atau lapangan kerja

Sampang merupakan kabupaten yang memiliki beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Ketapang, Kecamatan Banyuates, Kecamatan Robatal, dan juga Kecamatan Kedungdung. Selain memiliki banyak kecamatan sampang juga terkenal dengan hasil panen dari masyarakatnya. Salah satu contohnya yaitu masyarakat desabanyusokah yang berada di Kecamatan Ketapang yang mempunyai ciri khas dengan sebutan kampung mente(pattek). Selain mengandalkan hasil taninya, masyarakat di desa banyusokah juga memanfaatkan buah mente untuk dijadikan sebuah usaha yang dikelola untuk menjadi barang yang nilainya lebih manfaat. Dan UMKM mente ini merupakan usaha yang sangat membantu dalam

mendapatkan penghasilan lebih bagi masyarakat desa banyusokah. Adapun pekerja dalam usaha mente ini mayoritas adalah seorang wanita dimana banyak dari ibu-ibu atau remaja sekalipun berantusias dalam mencari pendapatan dengan dibukanya UMKM mente ini, hal ini dikarenakan usaha mente yang terdapat di desa banyusokah merupakan usaha yang bahan baku dasarnya menggunakan mente sehingga banyak dari masyarakat banyusokah yang sudah mengetahui kemanfaatannya. Dengan adanya usaha mente ini membuka peluang baru bagi masyarakat dalam lapangan kerja mengingat faktor-faktor usia dan juga oendidikan yang kurang mumpuni sehingga tidakmemungkinkan mereka untuk diterima ditempat yang harus mempunyai skill khusus.

Dengan adanya UMKM ini dapat membantu atau peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana dalam Ilmu ekonomi Pendapatan didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.

2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan dalam suatu keluarga merupakan hal yang sangat penting, akan tetapi dalam setiap keluarga memiliki indikator-indikator sendiri dalam memenuhi kesejahteraanya. Indikator yang paling penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan. Dimana jika seseorang memperoleh pendapatan yang lebih maka hal itu berdampak baik bagi kehidupannya. Hal itu juga yang dirasakan oleh masyarakat di desa banyusokah. Dimana indikator utamanya adalah pendapatan semakin besar oebdapatan yang diperoleh maka semakin mudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan. Masyarakat banyusokah menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebituhan primer dan sekunder, baik itu pendidikan, kesehatan jika hal tersebut dapat dipenuhi, maka masyarakat telah mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu kesejahteraan adalah apabila segala suatu kebutuhannya dapat terpenuhi.

KESIMPULAN

Potensi UMKM Mete dalam Kesejahteraan Masyarakat Banyusoka Ketapang. UMKM mente yang terdapat di desa banyusokah berpotensi dalam mensejahterakan masyarakat banyusokah hal ini dikarenakan biaya produksi lebih sedikit dibandingkan dengan dengan pendapatan. Biaya produksi lebih sedikit dikarenakan bahan baku utama yang digunakan merupakan bahan yang sudah ada tanpa harus dibeli. Kontribusi UMKM Mete dalam Kesejahteraan Masyarakat Banyusokah Ketapang.

1. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan

Dengan adanya UMKM yang ada di desa banyusokah mempunyai dampak positif yaitu membuka peluang bagi masyarakat dalam mencari mata pencaharian agar dapat membantu pendapatan keluarga.

2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Selain membuka peluang baru untuk masyarakat di desa banyusokah, UMKM mente juga berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat karena masyarakat

yang biasanya hanya mengandalkan hasil tani juga bisa mendapatkan pendapatan lebih dengan menjadikaryawan dari usaha mente tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar Rifai, “Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012
- Beny Johan.“analisis potensi usaha kecil dan menengah di pusat kebudayaan dan olah raga way halim kota bandar lampung Skripsi, Jurusan ekonomi universitas lampung 2016.
- Jurnal Makmur Melay Januari (2016), “Analisis Biaya Produksi dan Titik Impas Usaha Kecil Pembuatan Sar Jahe Instan”, Universitas Pasir Pengaraian, Vol. 5.*
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: Mandar Maju, 2012), hlm.185.
- M.L. Jhingan, Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 105
- Nama pengelola, Pengelola UMKM Mete, Wawancara Langsung (Banyusokah, 25 Juli 2021*
- Panuju, R. (2019). *Komunikasi pemasaran: pemasaran sebagai gejala komunikasi komunikasi sebagai strategi pemasaran*. Prenada Media.
- Putu Lanang Eka Sudiarta, dkk ”analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kabupaten bangli” Jurnal, Ekomomi Vol 1 No 1 Oktober 2015
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha mikro, kecil dan menengah dari dampak pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 76-86.
- Syaikh Abdurahman, “Tafsir Al-Karim, Ar- Rahman, fi tafsir Al-Mannan” (Darul Haq :2016
- Tim Pandom Medi. “ Kamus Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Pandom Media Nusantara,2014)*
- Tohar, M. Membuka Usaha Kecil. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Kanisius,2000), hlm.45
- Tohar, M. Membuka Usaha Kecil”. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm.45*
- Wahyu Rejekiingsih. “Mengukur besarnya peranan Industri kecil dalam Perekonomian di propinsi Jawa tengah”. Jurnal Ekonomi. Vol 2, No 4 2015
- Zulkarnain. Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin. (Jakarta: Adi Cita, 2006), hlm. 12